

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini merupakan pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian sampai laporan penelitian. Dalam mengkaji permasalahan dengan judul *“Kehidupan Sosial-Ekonomi Pedagang Bakso Asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 1980-2015”*. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode historis. Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1975, hlm.32). Metodologi sejarah merupakan suatu keseluruhan metode-metode, prosedur, konsep kerja, aturan-aturan dan teknik yang sistematis yang digunakan oleh para penulis sejarah atau sejarawan dalam mengungkapkan peristiwa sejarah.

Pada Metodologi Penelitian Sejarah ini terdapat beberapa langkah, di mana langkah – langkah tersebut menurut pendapat Ismaun (2005, hlm.48-50) adalah sebagai berikut:

1. Heuristik, yaitu proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada tahapan ini, penulis melakukan pencarian sumber-sumber sejarah baik yang berupa buku, arsip atau dokumen, atrikel maupun wawancara. Bentuk realisasi dari tahap ini, penulis mengunjungi beberapa sumber pustaka yang ada di sekitar Bandung dan sumber lisan yang dianggap mempunyai sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis dikaji.
2. Kritik atau analisis, yaitu menganalisis secara kritis sumber-sumber yang telah diperoleh. Kritik sumber dilakukan oleh penulis dengan cara menyelidiki dan menilai apakah sumber-sumber yang telah terkumpul sesuai

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan masalah penelitian baik isi maupun bentuknya. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga dapat diperoleh fakta yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut asli dan relevan dengan permasalahan yang penulis kaji, sehingga dapat diperoleh fakta yang otentik dan layak untuk ditulis.

3. Interpretasi, yaitu untuk menafsirkan keterangan-keterangan sumber secara logis dan rasional. Penafsiran atau interpretasi tidak lain dari pencarian pengertian yang lebih luas tentang sumber yang telah ditemukan. Tahapan penafsiran ini dilakukan dengan cara mengolah beberapa fakta yang telah dikritisi dan merujuk pada beberapa referensi. Pada pemahaman tersebut, maka penulis dapat terbantu dalam menjelaskan atau menginterpretasikan fakta sehingga menjadi suatu rangkaian yang utuh. Setelah melalui proses yang selektif maka fakta-fakta tersebut dijadikan kerangka dasar penyusunan skripsi ini.
4. Historiografi atau penulisan sejarah, yaitu proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari metode penelitian sejarah. Setelah sumber-sumber didapatkan, lalu dianalisis, serta ditafsirkan, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Ada pula teknis pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini meliputi studi pustaka dan wawancara, masing masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi pustaka. Sebagai langkah awal penulis mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai dengan fokus kajian penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur. Setelah itu penulis menganalisis setiap sumber yang diperoleh dengan membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain, sehingga diperoleh data-data yang penulis anggap otentik,

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian data-data tersebut penulis paparkan dalam bentuk karangan naratif yaitu skripsi.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan interview secara langsung. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data yang berkenaan tentang kajiannya. Teknik wawancara erat hubungannya dengan penggunaan sejarah lisan dan dimana sumber tulisan masih belum banyak bahkan tidak ada sama sekali..

Metode historis ini digunakan dalam penyusunan skripsi ini didukung oleh penggunaan disiplin ilmu lain atau menggunakan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini ditandai dengan adanya hubungan yang saling metergantungkan antara ilmu sejarah dengan ilmu–ilmu sosial lainnya pada pendekatan interdisipliner ini penulis menggunakan konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk menganalisis kehidupan masyarakat dalam bisang ekonomi seperti upah dan penghasilan. Sementara pendekatan lain yang penulis pilih adalah pendekatan menggunakan konsep ilmu sosiologi untuk menganalisis kehidupan masyarakat dalam aspek sosial seperti perubahan sosial, stratifikasi sosial, interaksi sosial dan lainnya.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dibagi kedalam beberapa tahapan. Ada tiga tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini yaitu: pertama, persiapan penelitian. Kedua, pelaksanaan penelitian dan ketiga adalah laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian peneliti harus cermat dalam memilih kajian yang akan dikaji, bukan hanya sekedar ketertarikan semata namun juga harus dicermati segala aspek yang akan dihadapi dalam penelitian. Aspek keaslian merupakan hal wajib dalam memilih tema dan judul penelitian supaya tidak dianggap plagiat. Serta mengedepankan aspek dari pengutipan yang benar sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.1 Pemilihan Tema Penelitian

Pada tahap ini penulis sebenarnya kebingungan dalam memilih tema yang akan diambil. Penulis awalnya mengajukan tema sejarah kawasan seperti sejarah Amerika dan sejarah pemikiran namun karena hal-hal teknis yang kurang mendukung penulis, hingga pada akhirnya terpilih tema tentang sejarah lokal.

3.1.2 Rancangan Penelitian

Setelah penentuan tema Sejarah lokal, selanjutnya penulis mencoba mengajukan beberapa judul tentang sejarah lokal di daerah penulis yaitu Sukabumi dan Sragen, namun kebanyakan judul telah terbit menjadi skripsi dan akhirnya belum ada keputusan mengenai judul yang akan ditulis. Pada akhirnya penulis mendapatkan judul skripsinya berkat saran dari Bapak Wawan Darmawan, S.Pd., M. Hum, Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si dan Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum, judul yang berhubungan tentang Perantauan asal Sragen di Sukabumi. Maka pada hari itu juga pada tanggal 5 juni didapatkan judul yang akan penulis kaji yaitu *“Kehidupan Sosial-Ekonomi Pedagang Bakso Asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 1980-2015”*. Setelah judul didapatkan maka pada akhirnya penulis dapat melanjutkan tahap selanjutnya yaitu penyusunan skripsi.

3.1.3 Proses Bimbingan

Penulis dibimbing oleh dua orang dosen yang terdiri dari sebagai dosen pembimbing I Wawan Darmawan, S.Pd., M. Hum dan Dosen Pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing merupakan suatu proses yang sangat penting guna berkonsultasi dan memberikan pengarahan serta masukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti dalam penulisan maupun penelitian. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar frekuensi bimbingan.

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.4 Kelengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian penting untuk mendukung proses penelitian agar dapat dijadikan bukti ataupun hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam persiapan perlengkapan penelitian harus dipersiapkan secara maksimal agar mendapatkan hasil yang baik, adapun perlengkapan yang diperlukan diantaranya:

1. Surat ijin penelitian dari Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Surat ijin diperlukan guna memperlancar proses penelitian ke Instansi pemerintahan setempat dan suatu surat legalitas dari Instansi pendidikan dalam melakukan penelitian.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara terdiri dari butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber agar mendapatkan informasi yang jelas dan terstruktur.

3. Tape Recorder/ Handphone

Tape Recorder atau Handphone merupakan media yang dibutuhkan untuk merekam suara percakapan narasumber pada saat pelaksanaan wawancara.

4. Kamera Foto

Kamera foto digunakan untuk mengambil gambar–gambar narasumber ataupun wilayah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian pelaksanaan penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang utama dalam melakukan penelitian yang dilakukan. Tahapan–tahapan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Adapun penjelasan mengenai tahapan–tahapan tersebut akan diuraikan di bawah ini.

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik merupakan kegiatan dalam mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Ismaun (2005, hlm. 35) sumber sejarah ialah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Kegiatan heuristik ini yang dimaksudkan untuk mencari dan menemukan sumber sejarah baik primer maupun sekunder. Penulis melakukan pencarian sumber primer dan sekunder untuk mendapatkan data. Agar lebih jelas penulis memaparkannya dibawah ini.

3.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis

Pada tahap ini penulis mencari sumber tertulis yang berkaitan tentang masalah penelitian seperti buku, arsip ataupun dokumen dan artikel serta penelitian terdahulu yang berkaitan tentang kajian penulis. Pada proses ini penulis mengunjungi berbagai perpustakaan, dalam pencarian sumber tertulis penulis mengunjungi Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), perpustakaan Universitas Padjajaran di Dipatiukur, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran di Jatinangor, Perpustakaan Batu Api, Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi dan Perpustakaan Daerah Sukabumi.

Pada saat melakukan pencarian sumber di Perpustakaan UPI penulis menemukan buku – buku yang berkaitan dengan penelitian sejarah, perubahan sosial dan ekonomi pedesaan, perkembangan industri dan juga jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Perpustakaan lain yang dikunjungi oleh penulis ialah perpustakaan UNPAD yang terletak di Dipatiukur. Di sana penulis mendapatkan beberapa buku seperti Sosiologi Suatu Pengantar yang ditulis oleh Soejono Soekanto, Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial yang ditulis oleh M.Munandar Soelaeman, Industrialisasi serta pembangunan sektor pertanian dan jasa menuju visi Indonesia 2030 yang ditulis oleh Hartarto Sastrosenarto

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perpustakaan lain yang dikunjungi oleh penulis ialah perpustakaan FISIP Universitas Padjadjaran Jatinangor dan Perpustakaan Batu Api. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku yang ditulis oleh Dr. Arief Budiman dengan judul *Teori Ekonomi Dunia Ketiga* dan buku yang ditulis oleh Sadono Sukirno yang berjudul *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*.

Selain mendapatkan sumber dari perpustakaan, penulis juga berusaha mendapatkan sumber dari beberapa instansi pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi, Kantor Kecamatan Cibadak, Arsip Daerah Sukabumi, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi, Kantor Pengelolaan Pasar Cibadak dan tidak lupa beberapa Kantor Kepala Desa. Penulis mencari sumber di badan instansi pemerintahan guna mendapatkan data kuantitatif mengenai wilayah Kecamatan Cibadak.

Penulis juga mengunjungi beberapa toko buku guna mencari sumber tertulis namun saat penulisan ini dibuat buku-buku yang ada telah tersedia di beberapa Perpustakaan dan juga ada yang telah menjadi koleksi pribadi penulis, namun penulis dalam prosesnya masih terus mencari buku sumber yang berkaitan tentang kajiannya.

3.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan

Pada saat pengumpulan sumber lisan, penulis menggunakan teknik wawancara dengan mendatangi satu persatu narasumber karena narasumber memiliki kesibukan masing-masing. Wawancara dilakukan ke dalam dua jenis yaitu wawancara yang berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Menurut Kuntowijoyo (1994, hlm.138) wawancara berstruktur yaitu suatu tanya jawab yang semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat atau biasanya secara tertulis. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya dari suatu daftar

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan dengan susunan kata-kata dan tidak berurutan tapi tetap harus dipatuhi peneliti.

Sebelum melakukan teknik wawancara, penulis telah mempersiapkan beberapa butir pertanyaan secara garis besar yang telah diatur secara terstruktur. Pertanyaan diajukan secara teratur dan narasumber akan diarahkan menuju topik utama sehingga tidak terjadi kebingungan dalam menjawab pertanyaan. Apabila pertanyaan penulis dan pernyataan narasumber kurang jelas maka dapat diajukan kembali.

Teknik wawancara ini berguna bagi penulis dalam mengetahui latar belakang dan motif para Pedagang Bakso asal Sragen merantau ke Kabupaten Sukabumi khususnya ke daerah Kecamatan Cibadak. Karena sumber yang berkaitan dengan kajian penulis sangat sedikit bahkan hampir tidak ditemukan, maka penulis atau peneliti akan menggunakan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Maka dari itu penulis akan memperhatikan kaidah-kaidah yang tepat untuk melakukan wawancara dan menganalisis hasil wawancara agar sumber menjadi kredibel, otentik dan relevan.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah penulis mengumpulkan sumber atau yang disebut heuristik, penulis melakukan tahapan kritik sumber baik sumber dari buku, tesis, jurnal, internet, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan bahasan yang dikaji. Kritik sumber ini dilakukan untuk memilih sumber-sumber informasi yang didapatkan sesuai atau tidak dengan masalah penelitian baik isi maupun bentuknya. Semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal sehingga didapatkan fakta-fakta yang sesuai dan dapat diperoleh fakta sejarah yang otentik. Didalam kritik sumber ini terdapat kritik eksternal dan kritik internal yang akan dijelaskan di bawah ini.

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan kritik yang dilakukan oleh penulis untuk menilai keaslian sumber dari bagian luar. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm. 134) kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksian bahwa kesaksian benar-benar diberikan oleh orang yang bersangkutan pada waktu itu (*authenticity*), telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorrupted*), tanpa ada suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang substansial (*integrity*).

Kritik eksternal sangat dibutuhkan dalam metode sejarah seperti penulisan karya ilmiah ini agar kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini juga berguna untuk memperhatikan sumber-sumber yang telah didapatkan dari aspek luarnya sebelum proses analisis kepada isi seperti dokumen statistik atau dokumen data wilayah dan yang lainnya.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal berbeda dengan kritik eksternal, di mana kritik internal ini memiliki tujuan untuk menilai keabsahan isi dari sumber -sumber yang telah dikumpulkan oleh penulis didalam tahapan heuristik sehingga mendapatkan isi sumber yang relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sjamsuddin (2007, hlm.143) kritik internal menekankan aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber kesaksian (testimoni).

Pada kritik internal ini penulis membaca dokumen yang telah didapatkan kemudian menganalisis isi dari dokumen tersebut kemudian membandingkan isi dokumen dengan dokumen - dokumen yang lain hingga mendapatkan suatu kesimpulan atas dokumen tersebut.

3.2.3 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap sumber – sumber yang telah melewati tahapan kritik internal dan eksternal sehingga tercipta penafsiran yang relevan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis. Menurut Gottschalk (1986, hlm. 23-24) “penafsiran sejarah itu mempunyai tiga aspek penting, yaitu analitis-
Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK
KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

kritis, historis-substantif, dan sosial-budaya”. Aspek analitis-kritis menganalisis struktur internal, pola-pola hubungan antara fakta yang satu dengan fakta lainnya, dan gerak dinamika dalam sejarah. Historis-substantif menyajikan suatu uraian dengan dukungan fakta yang cukup sebagai ilustrasi suatu perkembangan. Sedangkan yang terakhir aspek sosial-budaya lebih memperhatikan manifestasi insani dalam interaksi dan hubungan sosial-budaya. Sedangkan menurut Kuntowijoyo dalam Abdurahman (2007, hlm. 73) bahwa dalam interpretasi ada dua metode yang digunakan oleh seorang peneliti sejarah, yaitu ‘analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan, keduanya dipandang sebagai metode utama di dalam interpretasi’

3.2.3.1 Cara Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis dan melakukan interpretasi. Pendekatan ini penulis menggunakan beberapa disiplin ilmu yang serumpun, yaitu ilmu - ilmu sosial khususnya sosiologi dan ekonomi. Penggunaan ilmu bantu ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji dan menganalisis fenomena masyarakat perantauan asal Sragen yang mayoritas berprofesi sebagai Pedagang Bakso. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah menggunakan ilmu-ilmu bantu lain diluar sejarah seperti ilmu Ekonomi dan ilmu sosiologi. Ilmu bantu tersebut diharapkan menjadi pisau yang tajam untuk mengupas tentang kehidupan Pedagang Bakso asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

2.3.4 Historiografi

Tahapan terakhir di dalam metode sejarah adalah historiografi. Tahapan ini merupakan langkah dalam penelitian sejarah yang didalamnya memuat tulisan sistematis yang mengungkapkan hasil penelitian dimana sebelumnya telah melewati tahapan – tahapan metode penelitian sejarah sebelum historiografi. Seperti yang diungkapkan oleh Ismaun, (2005, hlm. 28) Historiografi adalah

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

“pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu”.

Pada langkah ini penulis akan menuangkan hasil penelitiannya ke dalam tulisan yang disusun secara sistematis dan memperhatikan hal - hal yang dianggap perlu sehingga penulisan karya tulis ilmiah akan teruji dengan baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Selain itu dalam penulisan penelitian sejarah ini penulis tidak terlepas dari sistematika penulisan skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007, hlm. 156) mengatakan bahwa “historiografi adalah penulisan yang utuh berupa suatu sintesis hasil penelitian atau penemuan sejarah”. Bukan hanya keterampilan teknis penggunaan kutipan dan catatan, akan tetapi dengan penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya juga.

Dalam penulisan tentang kajiannya, peneliti akan mengungkapkan isi penelitiannya dengan gaya bahasa yang baik dan baku dengan memperhatikan pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Selain itu penulis juga menuangkan tulisannya disesuaikan dengan bukti-bukti yang ada didukung dengan landasan teori yang sesuai sehingga didapatkan penulisan sejarah yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan.

3.3 Laporan Penelitian

Secara keseluruhan penulisan skripsi yang berjudul *“Kehidupan Sosial-Ekonomi Pedagang Bakso Asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 1980-2015”* tersusun menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi latarbelakang masalah penelitian dan juga dijelaskan pula pada bab ini sebab ketertarikan penulis mengangkat temanya dalam bentuk

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tulisan karya ilmiah. Dalam bab ini pula terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan struktur organisasi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teoritis yang digunakan untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mengenai “*Kehidupan Sosial-Ekonomi Pedagang Bakso Asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 1980-2015*”. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kajian teori yang didasarkan pada beberapa sumber sejarah yang otentik dan beberapa disiplin ilmu sosial, yang diantaranya yaitu ilmu sosiologi dan ekonomi. Penggunaan tinjauan pustaka ini sangat diperlukan agar penulisan dalam skripsi ini tidak hanya bersifat naratif, melainkan berdasarkan analisis dari beberapa teori yang akan digunakan oleh penulis. Penggunaan berbagai teori ini guna memperjelas suatu peristiwa sejarah dan untuk meningkatkan mutu dalam historiografi.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini merupakan metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini, yaitu terdiri dari 3 tahap. Pertama, persiapan penelitian yang meliputi : penentuan dan pengajuan tema penelitian, menyusun rancangan penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian dan konsultasi. Kedua, pelaksanaan penelitian meliputi : Heuristik atau pengumpulan sumber berupa sumber tertulis, kritik atau analisis sumber berupa kritik sumber tertulis dan interpretasi penafsiran dan terakhir adalah historiografi. Ketiga, langkah- langkah penulisan laporan penelitian yang terdiri dari tehnik penulisan laporan dan langkah-langkah penulisan laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah penulisan skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

Bab IV Pembahasan

Bab IV adalah inti dari kajian dari tema yang telah ditentukan penulis. Pada bab ini dapat dikatakan isi utama dari penulisan skripsi ini, karena di dalamnya terdapat pembahasan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan dari pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya. Pada

Sigit Purnomo Putro, 2017

KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI PEDAGANG BAKSO ASAL SRAGEN DI KECAMATAN CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 1980-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bab ini penulis akan memaparkan penelitian dari hasil pengolahan sumber serta analisis yang telah dilakukan terhadap sumber-sumber yang kredibel dan otentik.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian penulis mengenai *“Kehidupan Sosial-Ekonomi Pedagang Bakso Asal Sragen di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi tahun 1980-2015”*. Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi, pada bab ini terdapat penafsiran penulis dari hasil analisis dan temuan-temuan yang di dapatkan selama penelitian. Hasil Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan bab-bab sebelumnya dan disajikan dalam bentuk simpulan.